BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kebijakan sistem informasi keluarga berencan (SITIKENCANA) dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan SITIKENCANA adalah:

1. Komunikasi pelaksanaan kebijakan SITIKENCANA sudah baik, proses komunikasi disini dikatakan sudah baik karena proses komunikasi mengenai Implementasi kebijakan SITIKENCANA tidak berbelit-belit dari aparatur BPPKB Kota Bandung langsung ke aparatur Kecamatan Coblong.
2. Sumber daya dalam Implementasi kebijakan SITIKENCANA di BPPKB Kota Bandung cukup baik. Tetapi belum maksimal di karenakan masih ada aparatur BPPKB Kota Bandung yang belum ahli dalam komputerisasi.
3. Disposisi dalam Implementasi Kebijakan SITIKENCANA di BPPKB Kota Bandung dapat dikatakan sudah baik, hal ini bisa terilhat dalam menjalankan tugas oleh aparatur diwujudkan dengan cara penegakan kedisiplinan, keramahan dan kesopanan.
4. Struktur Birokrasi dalam Implementasi Kebijakan SITIKENCANA di BPPKB Kota Bandung sudah baik, hal ini bisa terlihat dari struktur

birokrasi bagian kepegawaian bertugas sudah sesuai dengan tugasnya masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. BPPKB Kota Bandung harus lebih meningkatkan kejelasan dan ketepatan informasi yang disampaikan kepada seluruh Aparatur selaku pengelola dari Aplikasi SITIKENCANA.
2. BPKB Kota Bandung lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk Implementasi Kebijakan SITIKENCANA.
3. BPPKB Kota Bandung harus lebih meningkatkan pola-pola hubungan dan menaati peraturan yang ada untuk dapat menciptakan Pelaksanaan aparatur yang Efektif dan Efisien melalui SITIKENCANA.
4. BPPKB Kota Bandung harus bertugas sesuai dengan ketentuannya masing-masing dengan lebih menekankan kepada profesonalitas kerja untuk menciptakan pelaksanaannya efektif dan efisien akan lebih maksimal.